

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terciptanya ilmu pengetahuan, tidak cukup hanya diiringi oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Juga diperlukan adanya proses perkembangan pendidikan individu dan kelompok yang berasal dari pola pikir yang terbuka dan terarah. Begitu juga berlaku dengan seiring kemajuan aktivitas berbagai aspek di zaman modern khususnya pada aspek pendidikan yang semakin berkembang pesat dengan munculnya pemikiran – pemikiran baru yang berjalan secara inovatif dalam pengembangan penerapan suatu teori berupa praktik. Fenomena tersebut dapat dilihat sesuai dengan tanda munculnya perkembangan serta kemajuan peradaban ilmu pengetahuan berupa penggunaan berbagai sarana pendukung, media, dan aktivitas di dalam maupun di luar proses kegiatan belajar dan mengajar. Secara garis besar yang menjadi pusat perhatian dalam aspek pendidikan adalah kepadaan dalam pencetusan visi dan misi suatu lembaga pendidikan yang saling beriringan terhadap keselarasan seluruh anggotanya dalam bersinergi dari segala aspek internal dan eksternal terutama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan keberhasilan suatu pendidikan oleh instansi sekolah agar lebih maju dan semakin berkembang dalam mencetak generasi peserta didiknya dengan potensi yang kuat.

Oleh karena itu diperlukannya suatu sistem pendidikan dalam proses kegiatan belajar dengan memanfaatkan model pembelajaran yang bervariasi, seperti observasi, eksperimen, dan analisis diskusi yang dikemas lengkap menjadi sebuah karya ilmiah peserta didik dalam karya tulis yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja) sebagai sarana menumbuhkan dan mengembangkan daya pikir peserta didik yang objektif dan inovatif guna mencapai tujuan yang sesuai dalam sistem pendidikan.

Ekstrakurikuler KIR merupakan salah satu solusi efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan daya berpikir kritis dan menumbuhkan pemikiran inovatif peserta didik dalam menciptakan dan mengembangkan temuan teori baru dan dapat langsung di praktikkan. Karya Ilmiah Remaja (KIR) merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang langsung berhubungan dengan IPA. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, daya pikir, wadah pengembangan potensi siswa, serta membuahkan hasil belajar siswa yang optimal, khususnya pada mata pelajaran pokok seperti IPA yang sering dianggap sulit bagi mayoritas peserta didik.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler KIR Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kediri”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Peran guru dalam membimbing, menuntun, dan mengawasi tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- b. Sistematika pembelajaran yang tidak efektif.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) menjadi pengaruh terhadap hasil belajar IPA.
- d. Tidak tercapainya hasil akhir yang memuaskan yang menjadi tolok ukur utama penentu keberhasilan siswa.

2. Batasan Masalah

Untuk membantu fokus penelitian tetap berada pada ruang lingkup pembahasan, dibuat batasan masalah pada skripsi ini meliputi sebagai berikut:

- a. Sistematis pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan software SPSS sebagai database.
- b. Variabel data penelitian yang diambil berdasarkan rekapitulasi pencapaian hasil belajar IPA siswa terhadap aktivitas ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja.
- c. Metode pengambilan data penelitian dilakukan dengan mengadakan evaluasi awal sebelum pembelajaran dimulai (pre-test) dan evaluasi akhir (post-test).

C. Rumusan Masalah

Terdapat permasalahan yang akan dirumuskan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh ekstrakurikuler KIR terhadap hasil belajar IPA siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kediri?
2. Berapa besar pengaruh ekstrakurikuler KIR terhadap hasil belajar IPA siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas ekstrakurikuler KIR terhadap hasil belajar IPA siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kediri.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh aktivitas ekstrakurikuler KIR terhadap hasil belajar IPA siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kediri

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam pengembangan keilmuan pendidikan dan menambah Khasanah keilmuan pada mahasiswa jurusan pendidikan.

2. Secara Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata pada dunia pendidikan. Terkhusus pada orang tua agar lebih memperhatikan anak-

anaknya yang membutuhkan perhatian pendidikan, motivasi belajar, dan sikap belajar agar dapat berprestasi. Semoga bisa bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain:

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan ekstrakurikuler KIR.
- 2) Meningkatkan rasa ingin tahu tentang suatu hal terutama dalam menghadapi tantangan terhadap perkembangan teknologi.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah keterampilan dalam membimbing kegiatan KIR.
- 2) Menambah pengetahuan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 3) Mengenal sikap-sikap dan perkembangan pribadi peserta didik lebih mendalam.
- 4) Meningkatkan minat dan rasa ingin tahu terhadap bidang IPA.

c. Bagi Siswa

- 1) Memiliki peran aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya KIR.
- 2) Meningkatkan minat dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki peserta didik dalam bidang IPA.
- 3) Membantu dalam proses kegiatan belajar di kelas
- 4) Mengembangkan keterampilan proses sains dan sikap ilmiah.

d. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan nilai tambah dan nilai unggul yang kompetitif bagi sekolah.
- 2) Menambah keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler KIR di sekolah.
- 3) Meningkatkan fungsi sekolah sebagai tempat pengembangan penelitian dengan menambah serta memperbaiki sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler KIR.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis yaitu: Adanya pengaruh yang signifikan antara siswa yang aktif mengikuti KIR terhadap hasil belajar IPA siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kediri

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Ekstrakurikuler KIR merupakan organisasi yang sifatnya terbuka bagi para remaja yang ingin mengembangkan bakat, kreativitas, ilmu pengetahuan, dan teknologi pada masa kini maupun masa yang akan datang serta berhubungan langsung dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dikorelasikan dengan aktivitas ilmiah yang terjadi pada fenomena kehidupan sehari-hari yang dialami dan telah dipelajari peserta didik.² Tujuan dari ekstrakurikuler KIR adalah untuk mengasah bakat siswa dalam membuat suatu bentuk karya ilmiah. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler KIR dapat berupa materi pokok IPA tentang konsep lingkungan hayati sekitar, gejala alam, penerapan teori tentang sesuatu yang berhubungan dengan struktur dan fungsi tubuh manusia, tentang tipe flora dan fauna.
- b. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) merupakan tulisan berisi ide kreatif remaja (siswa/peserta didik) yang dikerjakan dengan metode ilmiah dan mengikuti pedoman yang ditetapkan.
- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian yang lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Terdapat beberapa aspek yang dinilai pada kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik, antara lain: pengetahuan, keterampilan, spiritual dan sikap sosial yang tercakup dalam ranah pokok kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Penegasan Operasional

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktivitas KIR terhadap Hasil Belajar

² Sri Mulyani, 2014: Skripsi, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Sleman.” hal. 17

IPA Siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kediri” bertujuan untuk mengukur pengaruh signifikan antara keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler KIR dan hasil belajar IPA siswa. Fokus utama penelitian ini adalah memahami hubungan antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian berupa tes evaluasi pembelajaran yang meliputi *Pre-Test* dan *Post-Test*. Hasil dari tes tersebut mencerminkan kemampuan awal dan akhir siswa dalam memahami materi IPA. Data ini menjadi acuan utama untuk menilai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler KIR terhadap peningkatan hasil belajar IPA. Hasil dari pengolahan data ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh aktivitas ekstrakurikuler KIR terhadap hasil belajar IPA siswa di MTs Hidayatus Sholihin Kediri.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistem penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang tepat dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara spesifik yang meliputi latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini mendeskripsikan tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kuantitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan penelitian

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN

Menunjukkan dan menjelaskan hasil data penelitian yang telah dilakukan.

5. BAB V: PEMBAHASAN PENELITIAN

Memaparkan analisis secara terperinci mengenai data hasil penelitian yang telah dilakukan.

6. BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil analisa pengujian yang telah didapatkan beserta saran untuk penulis.